Kecerdasan Buatan

Pertemuan 4: Logical Agents

Pendahuluan dan Gambaran Umum Materi

- * Agent yang sudah dibahas sebelumnya termasuk ke dalam **Problem-solving agents**
 - * Memiliki pengetahuan yang terbatas dan tidak fleksibel
- Manusia berpikir dengan menggunakan logika dan penalaran
- * Penalaran logika:
 - * Knowledge-based agents
- * Logika dan logika proposisional
- * Pola penalaran (Reasoning pattern)

Penalaran Logika (Logical Reasoning)

- * Ingat materi logika Matematika Diskrit!
- * Aturan inferensi:
 - * Semua siswa belajar dengan rajin
 - * Sita adalah seorang siswa
 - * Maka, Sita belajar dengan rajin

Silogisme

- * Penalaran (kt benda): Proses mengambil fakta baru dari fakta yang sudah ada
- * Logika (kt benda): aturan untuk penalaran yang menghasilkan output valid dari premis yang benar (<u>Premis</u>: apa yang dianggap benar sebagai landasan kesimpulan kemudian; dasar pemikiran; alasan)

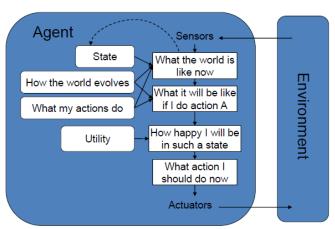


Penalaran Logika (2)

- * Agent mengetahui fakta tentang dunia sekitarnya dan menggunakan penalaran untuk memilih satu dari beberapa action yang tersedia
- Agent menerima sebuah tugas baru melalui sebuah deskripsi detil tentang tujuan yang harus dicapai dan beradaptasi terhadap perubahan dengan mengupdate pengetahuan mereka

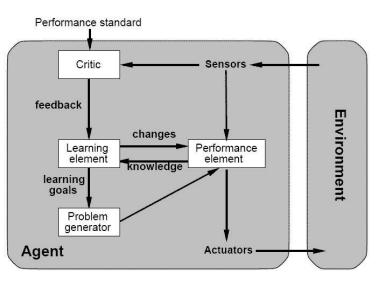
Penalaran Logika (3)

- * Beberapa hal yang harus diketahui oleh sebuah agent:
 - * (bagian yang relevan dari) keadaan dunia sekitarnya
 - * Bagaimana cara untuk mendapatkan pengetahuan yang implisit
 - Bagaimana dunia sekitar berubah
 - Apa yang agent inginkan
 - * Apa yang dihasilkan dari action mereka



Penalaran Logika: knowledge-based agent (1)

- * Agent harus dapat:
 - Merepresentasikan keadaan, action, dll
 - * Memasukkan persepsi baru
 - Meng-update state representasi internal dari dunia sekitar
 - * Mendeduksi sifat yang tersembunyi dari dunia sekitar
 - Mendeduksi action yang tepat



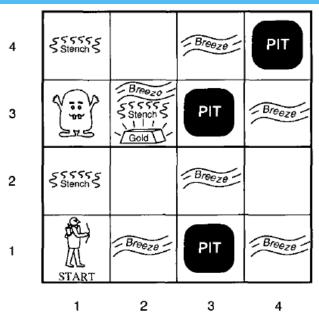
Knowledge-based Agent (2)

- * Komponen inti dari sebuah knowledge-based agent adalah knowledge base (basis pengetahuan)
- * Sebuah basis pengetahuan merupakan sekumpulan "kalimat"
- * Diperlukan sebuah cara untuk menambahkan "kalimat baru" ke dalam basis pengetahuan dan juga melakukan query terhadap "kalimat-kalimat" yang sudah ada

Knowledge-based agent (3)

- * Memiliki pengetahuan secara umum
- * Dapat melihat keadaan sekarang (current perception)
- * Dapat menarik kesimpulan tentang dunia sekitarnya
- Memilih action
- Dapat menghadapi lingkungan yang hanya teramati sebagian saja

Studi Kasus: Dunia Wumpus (Wumpus World)



Performance Measure: +1000 (emas), -1000 (pit/wumpus), -1 (setiap langkah), -10 (melepas anak panah)

Environment: Kotak 4x4, mulai dari [1,1], lokasi emas dan wumpus dibuat random

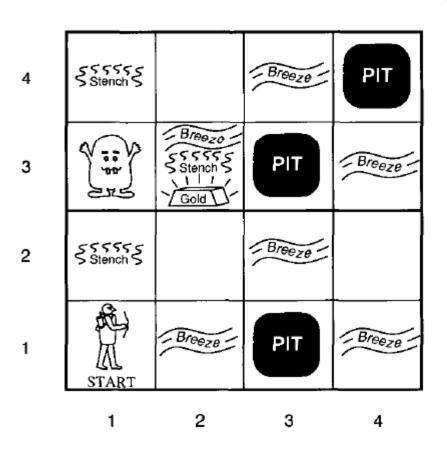
Actuators: Bergerak ke depan, putar kiri 90°, putar kanan 90°, Grab untuk ambil emas, Shoot untuk menembak, Climb untuk memanjat keluar (hanya dapat dilakukan jika sudah dapat emas)

Sensors: Bau, Angin Dingin, Kilauan Emas, Dinding, Teriakan Wumpus

* Dunia:

- Kotak berukuran 4x4
- Kita hanya dapat melihat apa yang ada dalam kotak kita
- Terdapat seekor monster, Wumpus, di suatu sembarang kotak
- Setiap kotak dapat berupa lubang (kecuali kotak[1,1])
- Jika kita masuk ke kotak yang berupa lubang atau terdapat Wumpus, maka kita akan mati
- Langkah dimulai dari kotak [1,1] yang merupakan kotak yang aman

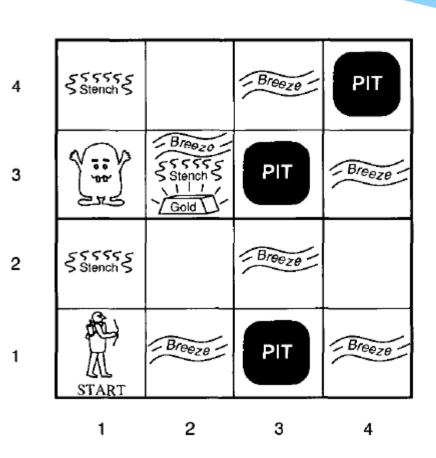
Studi Kasus: Dunia Wumpus (2)



* Persepsi:

- * Jika kita berada di kotak yang bersebelahan dengan kotak Wumpus, akan tercium bau busuk
- Jika kita berada di kotak yang bersebelahan dengan kotak lubang, maka akan terasa hembusan angin
- Emas akan terlihat bersinar jika kita berada dalam kotak emas
- Menabrak dinding berarti mendapatkan persepsi tabrakan
- * Jika Wumpus mati, jeritannya akan menggema dan terdengar dimanamana

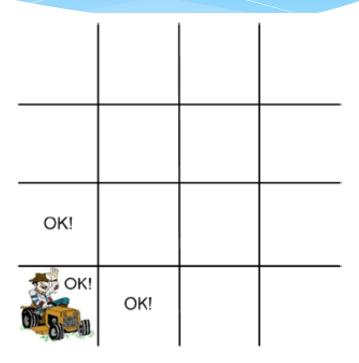
Studi Kasus: Dunia Wumpus (3)



- Action yang mungkin:
 - * Maju
 - * Belok kiri atau kanan
 - * Mengambil objek
 - * Menembakkan satu anak panah
 - Naik ke level berikutnya
- * Tujuan:
 - Mendapatkan emas dan keluar dengan selamat

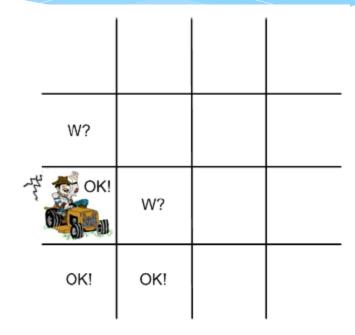
Dunia Wumpus (4)

- * Tidak melihat/merasakan apaapa, sehingga aman untuk melangkah ke utara (atas) dan timur (kanan).
- * Misal: melangkah ke utara



Dunia Wumpus (5)

- * Tercium bau menyengat, maka terdapat Wumpus di salah satu kotak tetangga
- * Kembali ke kotak semula



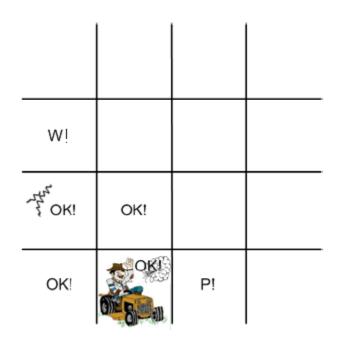
Dunia Wumpus (6)

* Sekarang melangkah ke timur

W?		
₹°OK!	W?	
OKI	OK!	

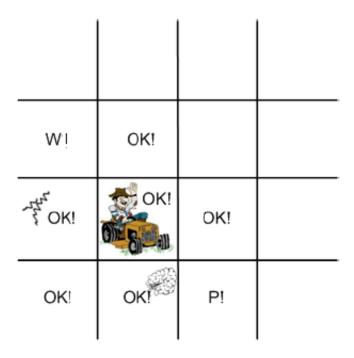
Dunia Wumpus (7)

- * Terasa angin berhembus. Maka pasti terdapat lubang di salah satu kotak tetangga. Hembusan angin tidak terasa ketika kita berada di [1,2], maka lubang pasti berada di [3,1].
- * Tidak tercium bau busuk, maka tidak ada Wumpus di [2,2] dan pasti ada Wumpus di [1,3].
- Lanjut melangkah ke utara



Dunia Wumpus (8)

- * Tidak ada persepsi apa-apa.
- * Lanjut melangkah ke timur.



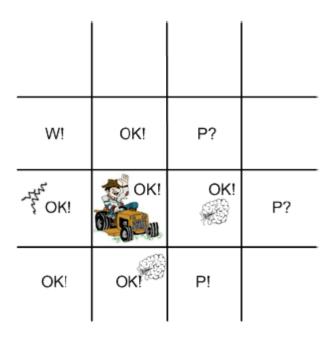
Dunia Wumpus (9)

- * Terasa hembusan angin. Maka, terdapat lubang di salah satu kotak [4,2] atau [3,3]
- * Melangkah kembali ke barat

W!	OK!	P?	
wok!	OK!		P?
OK!	OK!	P!	

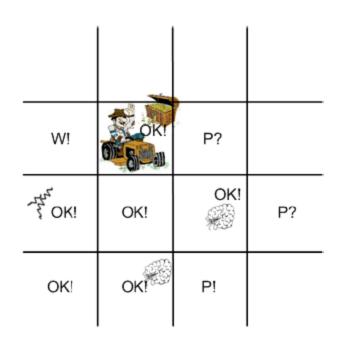
Dunia Wumpus (10)

- * Tidak terdeteksi apa-apa.
- * Lanjut ke utara.



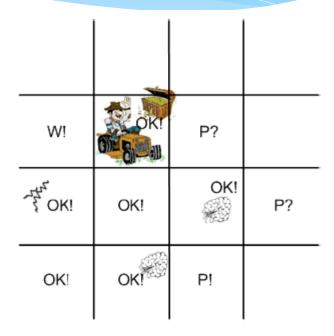
Dunia Wumpus (11)

- * Terlihat kilauan emas, maka terdapat emas di kotak tersebut
- * Ambil emasnya dan lanjut ke level berikutnya.



Dunia Wumpus (12)

- * Yang diperlukan:
 - * Sebuah bahasa yang dapat mengekspresikan: terdapat Wumpus di salah satu [1,3] atau [2,2] dan tidak mungkin terdapat lubang di [2,2]
 - * Mekanisme pengambilan kesimpulan yang dapat mengkombinasikan pengetahuan yang didapat pada waktu dan tempat yang berbeda
 - * Sebuah tempat untuk mengakumulasi semua pengetahuan ini



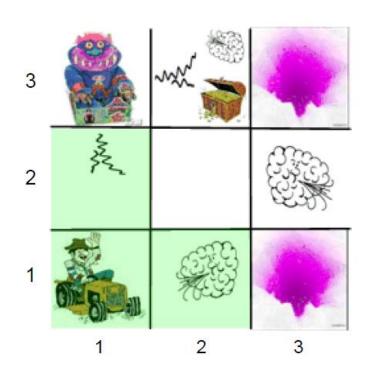
Proposisi dan Logika Proposisional

- * Proposisi: Kalimat yang bisa bernilai benar atau salah
- * Logika Proposisional: Kalimat yang tersusun atas simbol proposisi dan penghubung logika. Disebut juga Logika Boolean
- * Contoh Proposisi:
 - * P, Q, atau R adalah simbol proposisi
- * Untuk kasus Dunia Wumpus:
 - * S[x,y] = Ada bau menyengat tercium di kotak x,y
 - * W[x,y] = Terdapat Wumpus di kotak x,y

Logika Proposisional

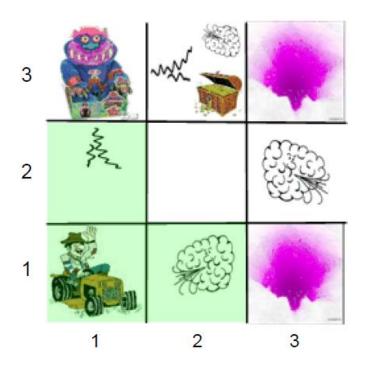
- * Operator logika:
 - * NOT (¬) / Negasi
 - * AND (∧) / Konjugasi
 - * OR (V) / Disjungsi
 - * IMPLIKASI (→) / Jika
 - * BIIMPLIKASI (↔) / Jika dan hanya jika

Logika Proposisional untuk Dunia Wumpus (1)



- Misal semua persepsi di area abu-abu sudah ditetapkan:
 - * Tidak ada bau menyengat di [1,1], [2,1]
 - * Ada bau menyengat di [1,2]
 - * Tidak ada hembusan angin di [1,1], [1,2]
 - * Ada hembusan angin di [2,1]

Logika Proposisional untuk Dunia Wumpus (2)



* Bentuk logika proposisionalnya:

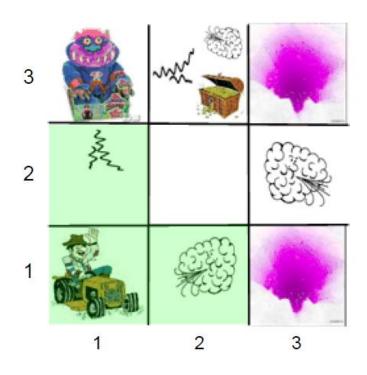
*
$$\neg S[1,1]$$

*
$$\neg S[2,1]$$

*
$$\neg B[1,1]$$

*
$$\neg B[1,2]$$

Logika Proposisional untuk Dunia Wumpus (3)



* Beberapa aturan fakta yang diketahui:

```
Rule 1: \neg S[1,1] \Rightarrow \neg W[1,1] \land \neg W[1,2] \land \neg W[2,1]

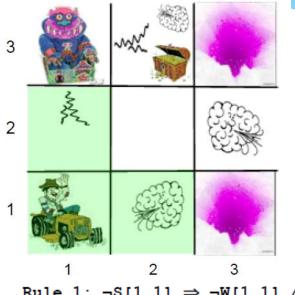
Rule 2: \neg S[2,1] \Rightarrow \neg W[1,1] \land \neg W[2,1] \land \neg W[2,2] \land \neg W[3,1]

Rule 3: \neg S[1,2] \Rightarrow \neg W[1,1] \land \neg W[1,2] \land \neg W[2,2] \land \neg W[1,3]

Rule 4: S[1,2] \Rightarrow W[1,3] \lor W[1,2] \lor W[2,2] \lor W[1,1]

...
```

Logika Proposisional untuk Dunia Wumpus (4)



Rule 1: $\neg S[1,1] \Rightarrow \neg W[1,1] \land \neg W[1,2] \land \neg W[2,1]$

Rule 2: $\neg S[2,1] \Rightarrow \neg W[1,1] \land \neg W[2,1] \land \neg W[2,2] \land \neg W[3,1]$

Rule 3: $\neg S[1,2] \Rightarrow \neg W[1,1] \land \neg W[1,2] \land \neg W[2,2] \land \neg W[1,3]$

Rule 4: $S[1,2] \Rightarrow W[1,3] \lor W[1,2] \lor W[2,2] \lor W[1,1]$

* Kesimpulan apa yg dapat ditarik?

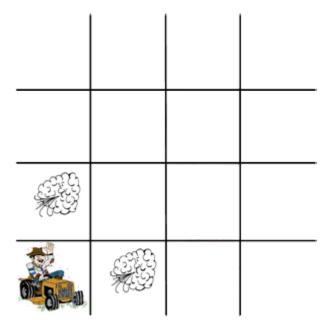
- Rule 1 ∧ ¬s[1,1] (modus ponens)
 ¬W[1,1] ∧ ¬W[1,2] ∧ ¬W[2,1]
- Rule 2 ∧ ¬s[2,1] (modus ponens)
 ¬W[1,1] ∧ ¬W[2,1] ∧ ¬W[2,2] ∧ ¬W[3,1]
- Rule 4 \(\sigma \sigma [1,2] \) (modus ponens)
 W[1,3] \(\varphi \sigma [1,2] \(\varphi \sigma [2,2] \(\varphi \sigma [1,1] \)
- ¬w[1,1] ∧ previous (unit resolution)
 w[1,3] ∨ w[1,2] ∨ w[2,2]
- ¬w[2,2] ∧ previous (unit resolution)
 w[1,3] ∨ w[1,2]
- ¬w[1,2] ∧ previous (unit resolution)
 w[1,3] (the Wumpus is in square [1,3])

Tetapi... selalu ada unsur ketidakpastian

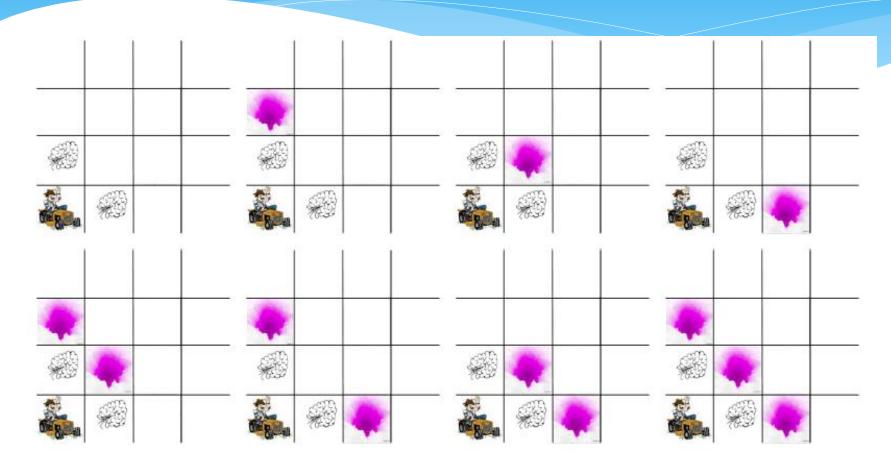
- Dunia nyata terlalu kompleks untuk dapat direpresentasikan secara utuh
- * Data mengandung noise dan ketidakkonsistenan
 - * 32% responden berpendapat angka "7", 68% berpendapat angka "1"
- Seorang pakar dalam mendeskripsikan pengetahuannya sering bersifat samar-samar
- * Beberapa hal memang benar-benar bersifat acak

Ketidakpastian dalam Dunia Wumpus

- Beberapa permasalahan yang terlalu kompleks akan sulit dipecahkan dengan logika
- * Contoh state di samping, dimanakah letak lubangnya?
- * Kita harus bertaruh dan mencoba pindah ke salah satu kotak untuk mengetahuinya



Ketidakpastian dalam Dunia Wumpus



First-Order Logic/Logika Predikat

* Ada 4 komponen:

- * **Objects:** sesuatu dengan identitas individual (*people, houses, colors, ...*)
- * **Properties:** sifat yang membedakannya dari object yang lain (red, round, ...)
- * **Relations:** hubungan antar-object (brother of, bigger than, part of, ...)
- * **Functions:** relation yang hanya memiliki 1 nilai (*father of, best friend, ...*)

Logika Predikat: Representasi Fakta Sederhana

- * Misal diketahui fakta sebagai berikut:
 - Anda adalah seorang laki-laki : A
 - * Ali adalah seorang laki-laki : B
 - * Amir adalah seorang laki-laki : C
 - * Anto adalah seorang laki-laki : D
 - * Agus adalah seorang laki-laki : E
- * Jika setiap fakta dinyatakan dengan proposisi, terjadi pemborosan.
- * Contoh di atas dapat ditulis ulang: Laki-laki(x), dimana x adalah variabel yang dapat disubstitusikan dengan Andi, Ali, Amir, Anto, Agus, dan laki-laki yang lain

Logika Predikat

* Contoh:

- Andi adalah seorang mahasiswa
- * Andi masuk Jurusan Elektro
- Setiap mahasiswa Elektro pasti mahasiswa teknik
- * Kalkulus adalah mata kuliah yang sulit
- * Setiap mahasiswa teknik pasti akan suka kalkulus atau akan membencinya
- Setiap mahasiswa pasti akan suka terhadap suatu mata kuliah
- * Mahasiswa yang tidak pernah hadir pada kuliah mata kuliah sulit, maka mereka pasti tidak suka terhadap mata kuliah tersebut
- Andi tidak pernah hadir kuliah mata kuliah Kalkulus

Logika Predikat

- * Jika pernyataan di atas ditulis dalam logika predikat:
 - * mahasiswa(Andi)
 - * *Elektro(Andi)*
 - * $\forall x : Elektro(x) \rightarrow Teknik(x)$
 - * sulit(Kalkulus)
 - * $\forall x: Teknik(x) \rightarrow suka(x, Kalkulus) \lor \neg suka(x, Kalkulus)$
 - * $\forall x: \exists y: suka(x, y)$
 - * $\forall x : \forall y : mahasiswa(x) \land sulit(y) \land \neg hadir(x, y) \rightarrow \neg suka(x, y)$
 - $* \neg hadir(Andi, Kalkulus)$
- Pertanyaannya: Apakah Andi suka mata kuliah Kalkulus?

Logika Predikat

- * Apakah Andi suka mata kuliah Kalkulus?
- * Langkah penyelesaian:
 - * $\neg suka(Andi, Kalkulus)$ (q)
 - * Berdasarkan pernyataan ke-7, dilakukan penalaran backward:
 - * Substitusi x dengan Andi dan y dengan Kalkulus: $mahasiswa(Andi) \land sulit(Kalkulus) \land \neg hadir(Andi, Kalkulus)$ (p)
 - * Kalimat di atas jika bernilai True semua, maka kesimpulannya adalah q
 - * Pernyataan 1, 4, dan 8 terbukti True
 - * $T \wedge T \wedge T \equiv T$
 - * Maka kesimpulan $\neg suka(Andi, Kalkulus)$ benar

Modus Ponen

$$p \rightarrow q$$

Representasi Pengetahuan Dunia Wumpus dengan Logika Predikat

- * Jika agent melihat kilauan emas (glitter), maka dia akan melakukan aksi grab untuk mengambil gold. Aturannya sbb:
 - * $\forall s, b, u, c, t \ Percept([s, b, Glitter, u, c], t) \rightarrow Action(Grab, t)$

```
s=Stench
b=Breeze
u=bUmp
c=sCream
t=time
```

Latihan Soal

- * Misal terdapat pernyataan-pernyataan berikut:
 - * Ita suka semua jenis makanan
 - Pisang adalah makanan
 - Pecel adalah makanan
 - * Segala sesuatu yang dimakan oleh manusia, dan manusia tidak mati karenanya, dinamakan makanan
 - Hendra adalah seorang laki-laki
 - * Hendra makan jeruk, dan dia masih hidup
 - * Rini makan apa saja yang dimakan oleh Hendra
- * Pertanyaan: Apakah Ita suka jeruk?